

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah SDN 2 Suci Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti menjadi salah satu pendidik di SDN 2 Suci, sehingga peneliti mengetahui bagaimana karakteristik peserta didik. Selain itu karakteristik SDN 2 Suci yang baik, sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran, namun diadakan peningkatan dalam pembelajaran khususnya pada aspek pemahaman kearah lebih baik. Potensi siswa SDN 2 Suci dapat dikatakan cukup baik namun harus ditunjang dengan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Lokasi SDN 2 Suci yang terletak diperbatasan antara kota dan kabupaten Cirebon menjadi alasan peneliti karena siswa kurang memahami perkembangan teknologi transportasi baik darat, air, maupun udara.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian tindakan kelas ini diperkirakan dalam waktu enam bulan, yaitu dimulai sejak Desember 2012 sampai dengan bulan Mei 2013. Adapun penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama enam bulan yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Uraian Kegiatan	TAHUN 2012/2013																							
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■	■																						
2	Seminar Proposal			■	■																				
3	Revisi dan Bimbingan					■	■																		
4	Perencanaan							■	■	■	■	■	■												
5	Pelaksanaan													■	■	■	■	■	■						
	Siklus I															■	■								
	Siklus II																■	■	■						
	Siklus III																				■	■	■		
6	Pengolahan dan analisis data																					■	■		
7	Penyusunan dan revisi skripsi																					■	■	■	
8	Sidang skripsi																							■	■

B. Subjek peneliti

Adapun subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SDN 2 Suci, yang berjumlah 23 orang siswa, dengan 6 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Alasan peneliti mengambil sampel kelas IV yaitu karena permasalahan ditemukan ketika peneliti mengajar di kelas IV.

SDN 2 Suci memiliki siswa dengan jumlah seluruhnya 230 siswa, yang terdiri dari 123 siswa laki-laki dan 107 siswa perempuan. Tenaga pengajar dan staf berjumlah 10 orang, yang terdiri dari satu orang kepala sekolah, tiga guru kelas, satu guru penjas, satu orang guru agama, tiga orang guru sukwan dan satu orang penjaga sekolah. Daftar siswa SDN 2 Suci selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Daftar Siswa-Siswi Kelas IV SDN 2 Suci

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Akbar	√	–
2	Amelia Fitriani	–	√
3	Anis Priskasari	–	√
4	Atika Ismaya	–	√
5	Aura Sakira	–	√
6	Feliah Khoirunisa	–	√
7	Fitriyanti	–	√
8	Gunawan	√	–
9	Intan Prawati	–	√
10	Lusiyani	–	√
11	Mohammad Rizal	√	–
12	Novi Dwiyanti	–	√
13	Ratna Diar	–	√
14	Rival Saputra	√	–
15	Rini Dwi Fitriyani	–	√
16	Sabrina Khoirunisa	–	√
17	Sekartaji Puspa. N	–	√
18	Siti Aminah	–	√
19	Slamet Waluyo Djati	√	–
20	Supraptiwi Putri. A	–	√
21	Widya Astuti	–	√
22	Pangga Roy Khan. A	√	–
23	Firly Khoiroh Nabihah	–	√
Jumlah		6	17

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian penggunaan media karteritasi pada materi perkembangan teknologi transportasi yaitu PTK. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Pelaksanaannya sendiri dilakukan secara bersiklus pada saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini dimaksudkan agar

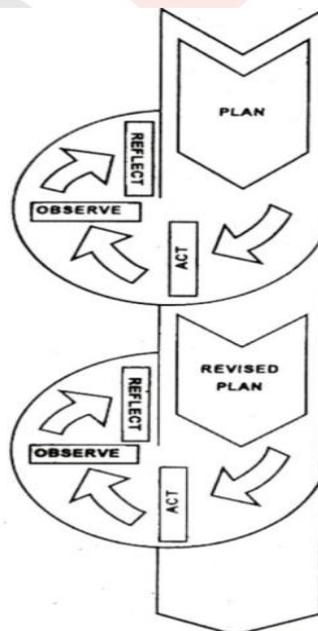
penelitian dengan mudah dapat dilakukan tanpa mengganggu proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hopkins (Wiriadmadja, 2005:12) mengemukakan

Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dan upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa penelitian tindakan kelas merupakan upaya perbaikan yang dilakukan guru dengan melakukan tindakan-tindakan yang bertujuan memperbaiki kualitas pembelajaran agar menjadi lebih baik.

2. Desain penelitian

Adapun desain penelitian ini mengacu pada desain penelitian yang dilakukan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yaitu model spiral. Dalam perencanaan Kemmis dan Mc. Taggart menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (*Plan*), tindakan (*Act*), pengamatan (*Observe*), refleksi (*Reflect*), dan perencanaan kembali. Sebagaimana tampak pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1
Model Spiral dari Kemmis dan Taggart
(Wiriadmadja, 2005: 66)

Secara mendetail Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2008: 66) menjelaskan tahap-tahap penelitian tindakan yang dilakukannya. Berdasarkan bagan di atas merujuk pada pendapat Kemmis dan Taggart, pada kotak perencanaan (*plan*), peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan yaitu perencanaan penelitian dan perencanaan pembelajaran. Setelah rencana tersusun barulah pada tahap selanjutnya yaitu pada kotak tindakan (*act*) mulai dilakukan tindakan berupa langkah-langkah pembelajaran. Pada kotak pengamatan (*observe*), ketika pelaksanaan tindakan berlangsung peneliti diobservasi oleh guru kelas IV SDN 2 Suci berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Kemudian pada kotak refleksi (*reflect*), berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti melakukan refleksi atau tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang dari apa yang telah diperbuat sebelumnya dan seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian penggunaan media karteritasi pada materi perkembangan teknologi transportasi menggunakan PTK terdiri dari tiga siklus. Oleh karena itu, penelitian mengacu pada model penelitian siklus Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat komponen yaitu, rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1. Langkah-langkah penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus tergantung dari keberhasilan target yang akan dicapai, setiap siklus bisa terdiri dari satu pertemuan bahkan bisa lebih.

a. Perencanaan tindakan

Dalam tahap ini peneliti menetapkan seluruh tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan

teknologi transportasi baik transportasi darat, air maupun udara yaitu dengan menerapkan media pembelajaran. Adapun langkah-langkah perencanaannya yaitu:

- 1) Pengkajian standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang selanjutnya ditunjukkan bersama-sama dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - 2) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu gambar kartu kwartet seri transportasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sebagai upaya peningkatan hasil belajar
 - 3) Mempersiapkan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
 - 4) Mempersiapkan LKS
 - 5) Mempersiapkan alat evaluasi
- b. Pelaksanaan tindakan

Dalam tahap ini langkah-langkah pembelajaran dan tindakan yang mengacu pada perencanaan yang telah dibuat dan dilaksanakan sesuai jadwal penelitian yang ada, serta melakukan pengamatan terhadap proses tindakan yang sedang berlangsung, mulai dari awal perencanaan sampai dengan seluruh tindakan dilaksanakan. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus satu mencakup:

- 1) Tahap Inti Pembelajaran
 - a) Guru membagi siswa kedalam 6 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 3-4 orang pemain
 - b) Guru memberikan setiap kelompok masing-masing 1 set kartu kwartet seri perkembangan teknologi transportasi secara acak.
 - c) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.
 - d) Guru menjelaskan peraturan permainan kartu kwartet dan pengerjaan LKS.
 - e) Guru memantau jalannya permainan dengan berkeliling setiap kelompok.
 - f) Setelah permainan berakhir dan menemukan pemenang pada setiap kelompok, lalu setiap kelompok mulai mengerjakan LKS
 - g) Setiap kelompok mendiskusikan dan menuliskannya pada lembar kerja siswa.

- h) Setelah selesai diskusi kelompok, perwakilan setiap kelompok maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompok pada setiap masing-masing kelompok.
- i) Siswa dan guru berkomentar mengenai LKS pada materi perkembangan teknologi transportasi
- j) Guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa
- k) Siswa mulai mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan oleh guru

c. Observasi

Tahapan ini terdiri dari proses pengumpulan data yang mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer mengamati apa saja yang dilakukan baik oleh guru sebagai praktikan maupun siswa dengan mengacu pada lembar observasi.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati seluruh aktivitas yang sedang berlangsung dalam pembelajaran menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, tes hasil belajar, dan catatan lapangan.

d. Refleksi

Refleksi berguna untuk memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi ada yang dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus berikutnya yang berkelanjutan sampai pembelajaran dinyatakan berhasil. Peneliti akan melakukan refleksi di akhir pembelajaran untuk mengevaluasi yang telah dilakukan, apakah sudah mencapai target atau belum. Sehingga dapat mendiskusikan hasil pelaksanaan dengan guru praktikan dan rekan-rekan untuk menentukan langkah berikutnya pada siklus selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Tes

Menurut Sukardi (2005:138) “tes merupakan prosedur sistematis dimana individu yang di tes direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka

yang dapat menunjukkan ke dalam angka”. Tes yang digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa dalam menjelaskan perkembangan teknologi transportasi yaitu tes tertulis berupa LKS dan soal-soal evaluasi.

2. Pedoman wawancara

Menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2005:117) ‘wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain’. Melalui wawancara, data bisa diperoleh dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif. Data diperoleh melalui wawancara yang dilakukan peneliti yaitu guru dan siswa kelas IV SDN 2 Suci. Pedoman wawancara ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh guru dan siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan, apakah sudah sesuai dengan indikator pencapaian target perbaikan.

3. Pedoman observasi

Menurut Fahtoni (2005:104) mengemukakan bahwa “observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran”. Pedoman observasi pada penelitian ini digunakan sebagai bahan pengumpulan data secara pelaksanaan. Tujuannya adalah agar langkah-langkah yang terjadi baik pada kinerja guru maupun aktifitas siswa akan terlihat pencapaian keberhasilan target yang telah ditentukan pada perencanaan sebelumnya.

4. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan semua peristiwa yang terjadi di dalam suatu kegiatan, maka dalam catatan tersebut memuat berbagai kegiatan yang dilakukan. Seperti yang diungkapkan oleh Wiriaatmadja (2005:125) bahwa “catatan lapangan memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial, dan nuansa-nuansa lainnya”. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti untuk menganalisis semua kegiatan terhadap penggunaan media kartu kwartet pada materi perkembangan teknologi transportasi, sehingga bisa nampak dalam catatan lapangan ketercapaian target penelitian yang ditentukan oleh peneliti.

F. Analisis Data dan Teknik Pengolahan

1. Analisis data

Peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif, yang termasuk analisis kuantitatif yaitu berupa hasil tes atau hasil evaluasi. Sedangkan yang termasuk analisis kualitatif yaitu berupa data observasi, catatan lapangan dan wawancara. Seperti yang diungkapkan oleh Miles and Huberman (Sugiyono, 2005:91), mengemukakan bahwa ‘aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh’. Maka dalam penelitian ini analisis data kualitatif yang digunakan berupa observasi kinerja guru, observasi aktivitas siswa, catatan lapangan dan wawancara guru serta siswa-siswi SDN 2 Suci Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

2. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti, sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan, yaitu observasi, wawancara, catatan lapangan dan tes. Peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

Data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah data pelaksanaan tindakan dan hasil belajar siswa. Data pelaksanaan yang dimaksud adalah deskripsi dari proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi perkembangan teknologi transportasi dengan menggunakan media kartu karteritasi. Data pelaksanaan diperoleh dari pedoman wawancara, pedoman observasi, dan catatan lapangan. Sedangkan data hasil belajar siswa yang akan diolah dalam penelitian ini yaitu berupa hasil tes tertulis siswa secara individual. Instrumen yang digunakan yaitu soal isian singkat dan format penilaian.

Teknik pengolahan data dalam pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga menghasilkan data deskriptif. Caranya dengan menganalisis data hasil wawancara dan catatan lapangan yang kemudian dideskripsikan, sedangkan hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa yang menggunakan rentang daya capai terhadap pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Teknik pengolahan data untuk kinerja guru dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, melalui interpretasi dari jumlah skor dan persentase indikator yang dicapai dengan target keberhasilan yang diharapkan yaitu jika mencapai 100%.
- b. Teknik pengolahan data untuk aktivitas siswa pada proses pembelajaran diinterpretasikan sesuai dengan aspek yang diamati dan dari setiap aspek memiliki skor mulai dari 1-3, kemudian dijumlahkan dari setiap masing-masing aspek perolehan skor yang dimiliki lalu di bagi skor maksimal dan dikali 100, maka dapat diperoleh bahwa siswa itu baik, cukup atau kurang sesuai dengan kriteria skor pada setiap masing-masing siswa. Berikut rumusan penilaian menurut Purwanto, (2012:102) adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Tabel 3.3
Kriteria Pencapaian Indikator

Persentase	Interpretasi
81% - 100%	Baik Sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
1% - 20%	Kurang sekali

Persentase pencapaian indikator tersebut diinterpretasikan dengan target keberhasilan yang diharapkan yaitu jika mencapai $\geq 80\%$ (baik). Data pelaksanaan ini dikatakan telah mencapai hasil yang diharapkan apabila yang dilaksanakan

mencapai kategori 100% untuk kinerja guru dan kategori baik untuk aktivitas siswa jika 80%.

Sedangkan teknik pengolahan hasil belajar siswa yang berupa hasil tes tertulis siswa secara berkelompok dan tes individu dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan cara memberikan soal pada tes individu soal berjumlah tujuh soal dan setiap masing-masing soal berbeda dalam pemberian skornya yaitu pada nomor 1 skornya 1, sedangkan pada nomor 2 skornya 4, lalu nomor 3 skornya 3, soal nomor 4 skornya 2, soal nomor 5 skornya 2, soal nomor 6 skornya 2, dan soal nomor 7 skornya 3, jadi jumlah skor secara keseluruhan berjumlah 17. Pengolahan nilai dapat dihitung dengan cara nilai yang diperoleh dibagi nilai keseluruhan dikali 100. Setelah nilai didapat maka dilihat bahwa siswa apakah sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan yaitu 63,00.

G. Validasi Data

Validasi data yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada pendapat Hopkins (dalam Wiriadmadja, 2005:168-171), yaitu:

- a. *Member check*, memeriksa kembali keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara dilakukan dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi akhir pertemuan.
- b. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif.
- c. *Audit Trail*, yaitu mengecek kebenaran prosedur dan model pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing.
- d. *Expert Opinion*, yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini peneliti mengkonfirmasikan temuan kepada pembimbing atau dosen.

Dalam penggunaan validasi data dengan menggunakan *member check*, data-data yang diperoleh melalui hasil observasi atau wawancara oleh wali kelas IV serta siswa-siswi kelas IV SDN 2 Suci, kemudian peneliti dan guru kelas IV SDN 2 Suci memeriksa kembali dan melakukan suatu pembahasan terhadap proses observasi atau wawancara. *Triangulasi* digunakan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil

yang diperoleh guru kelas IV SDN 2 Suci. *Audit Trail* digunakan sebagai cara untuk mengecek dalam pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan dosen pembimbing I Bapak Drs. H. Dadang Kurnia, M.Pd., dan dosen pembimbing II Bapak Asep Kurnia Jayadinata, M. Pd. . *Expert Opinion* untuk mendapatkan hasil terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti dan mengkonfirmasi kepada guru kelas IV SDN 2 Suci serta dosen pembimbing I Bapak Drs. H. Dadang Kurnia, M.Pd. dan dosen pembimbing II Bapak Asep Kurnia Jayadinata, M. Pd.

